

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya yang tersebar di wilayah Nusantara. Budaya merupakan suatu cara hidup yang dimiliki oleh sekelompok orang dan diwariskan secara turun-temurun serta memiliki berbagai unsur didalamnya salah satunya adalah kesenian. Di dalam kesenian terdapat musik yang bentuk medium ungkapannya berupa alat musik dan vocal. Melalui vocal manusia dapat mengekspresikan nyanyian baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Ketika menyanyi mereka pun dapat mengekspresikan diri dengan melibatkan tarian atau bernyanyi sambil menari.

Salah satu suku yang masyarakatnya memiliki tradisi menyanyi sambil menari adalah suku dawan. Suku dawan merupakan suku terbesar di Pulau Timor bagian barat yang tersebar dari wilayah administrasi kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan dan Timor Tengah Utara. Wilayah Timor Tengah Utara di dalamnya terdapat tiga pembagian wilayah yaitu Biboki, Insana, dan Miomaffo. Pada zaman sebelum Indonesia merdeka wilayah-wilayah ini masing-masing dikuasai oleh seorang raja (*usif*). Wilayah Biboki pusat kerajaannya di Tamkesi, wilayah Insana pusat kerajaannya di Maubesi, dan wilayah Miomaffo pusat kerajaannya di Noetoko. Raja (*usif*) dari ketiga wilayah ini kemudian bersatu sehingga disingkat dengan sebutan BIINMAFFO.

Nyanyian yang dilakukan sambil menari oleh masyarakat suku dawan di sebut Bonet. Bonet merupakan sebuah kesenian yang di dalam penyajiannya melibatkan beberapa unsur seni yang terdiri dari seni musik (nyanyian) seni tari dan seni sastra. Bonet dilakukan oleh banyak orang sekitar 15-20 orang bahkan lebih. Mereka sambil berpegangan tangan membentuk lingkaran sebagai perwujudan tarian diiringi syair nyanyian dalam bahasa dawan. Penyajian seni Bonet pada setiap wilayah di Timor Tengah Utara memiliki beberapa nyanyian yang mengiringi tari Bonet. Penggunaan nyanyian ini disesuaikan dengan konteks acara yang akan berlangsung. Dari berbagai nyanyian tersebut ada satu nyanyian yang berisi ungkapan tentang persatuan raja-raja di Biboki, Insana, dan Miomaffo. Nyanyian ini berjudul "*Maneak Mes Biinmafo*", arti dari Maneak Mes adalah kasih sayang dan persatuan, arti dari Biinmafo adalah singkatan dari ketiga wilayah yang ada di Timor Tengah Utara yaitu Biboki, Insana, dan Miomafo jadi arti dari Maneak Mes Biiinmafo adalah kasih sayang dan persatuan dari masyarakat Biinmafo. Nyanyian ini memiliki makna dan pesan-pesan tertentu dan bebas dilakukan oleh semua kalangan termasuk sanggar Paisanaunu di desa T'eba kecamatan Biboki Tanpah, kabupaten Timor Tengah Utara. Sanggar ini pernah menyajikannya pada perlombaan seni Bonet dalam rangka memperingati 100 tahun Kota Kefamenanu. Tema yang diangkat dalam perayaan itu yaitu tentang persatuan raja-raja di Biboki, Insana, dan Miomaffo sehingga peneliti tertarik untuk memilih lokasi penelitian pada sanggar Paisanaunu yang berlokasi di desa T'eba Kecamatan Biboki Tanpah Kabupaten Timor Tengah Utara.

Di lain pihak anak-anak muda sebagai generasi penerus yang diharapkan bertanggung jawab dalam melestarikan kesenian tradisi yang syarat makna ini, tidak tertarik pada kesenian ini mereka pun tidak memahami dan mengerti akan isi dan pesan dari nyanyian-nyanyian tradisi yang disajikan dalam tarian Bonet termasuk nyanyian “*Maneak Mes Biinmafo*” Oleh karena kuatnya pesan-pesan nyanyian tersebut maka peneliti terdorong untuk meneliti tentang “ANALISIS NYANYIAN *MANEAK MES BIINMAFO* DALAM SENI BONET PADA SANGGAR *PAISANAUNU* DI DESA T’EBA KECAMATAN BIBOKI TANPAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA” .

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penyajian nyanyian dalam Tari Bonet?
2. Apa makna nyanyian *Maneak Mes Biinmafo* dalam Tari Bonet masyarakat Timor Tengah Utara?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui proses penyajian nyanyian *Maneak Mes Biinmafo* dalam seni Bonet.
2. Untuk mengetahui makna nyanyian *Maneak Mes Biinmafo* dalam seni Bonet masyarakat desa T’eba kecamatan Biboki Tanpah kabupaten Timor Tengah Utara.

D. Manfaat

1. Bagi program studi

Agar menambah koleksi informasi pengetahuan kesenian etnis, khususnya tentang nyanyian *Maneak Mes Biinmafo* dalam tarian bonet pada sanggar *Paisanaunu* bagi mahasiswa program studi pendidikan musik.

2. Bagi Masyarakat

Agar dapat memotivasi masyarakat TTU untuk menjaga dan melestarikan nyanyian *Maneak Mes Biinmafo* dalam tarian Bonet di sanggar *Paisanaunu* kecamatan Biboki Tanpah kabupaten TTU.

3. Bagi pemerintah

Agar dapat melengkapi keseni-budayaan etnis sebagai sumber bacaan tentang nyanyian *Maneak Mes Biinmafo* dalam tarian bonet pada sanggar *Paisanaunu* di desa T'eba kecamatan Biboki Tanpah kabupaten TTU.

4. Bagi peneliti

Agar dapat menambah kemahiran meneliti, menambah pengetahuan dan memperluas wawasan keseni-budayaan tentang nyanyian *Maneak Mes Biinmafo* dalam tarian bonet pada sanggar *Paisanaunu* di desa T'eba kecamatan Biboki Tanpah kabupaten TTU.

5. Bagi pembaca

Agar pembaca dapat mengetahui makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam nyanyian *Maneak Mes Biinmafo* dalam tarian bonet pada sanggar *Paisanaunu* di desa T'eba kecamatan Biboki Tanpah kabupaten TTU.